

BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam merencanakan harga suatu proyek, perusahaan konstruksi/kontraktor harus dapat memenuhi dua syarat agar dapat sukses. Pertama, harga harus mencerminkan keuntungan yang akan didapatkan agar perusahaan konstruksi dapat melakukan bisnis konstruksi. Kedua, harga harus mencerminkan nilai yang cukup bagi kedua belah pihak yang akan melakukan transaksi dalam hal ini adalah antara *owner* dan kontraktor. Kedua hal ini harus dipenuhi agar kedua belah pihak mendapatkan keuntungan dari transaksi yang akan dilakukan. Apabila salah satu syarat ini tidak dipenuhi maka transaksi tidak akan berhasil.

Harga adalah satu unsur dari beberapa unsur pemasaran yang menghasilkan pendapatan. Salah satu masalah yang ditemui adalah masalah kompetisi harga. Karena banyaknya pesaing dalam industri konstruksi yang ada maka persaingan harga antar kontraktor menjadi sangat ketat. Kontraktor harus pintar dalam menetapkan harga suatu proyek agar dapat memenangkan persaingan dengan kontraktor-kontraktor lainnya. Kontraktor juga dituntut menetapkan harga yang kompetitif dengan harga-harga dari kontraktor yang lain agar dapat bersaing dan bertahan didalam industri konstruksi.

Dengan banyak munculnya kontraktor-kontraktor baru serta terbatasnya jumlah proyek konstruksi yang ada maka persaingan antar

kontraktor untuk mendapatkan proyek akan semakin ketat. Oleh karena itu kontraktor dituntut untuk dapat bersaing secara positif dengan industri jasa konstruksi, agar tetap eksis dan berkembang. Perbaikan kontraktor dalam menetapkan harga suatu proyek perlu dilakukan agar penetapan harga suatu proyek konstruksi dapat bersaing dengan harga-harga dari kontraktor yang lain sehingga kontraktor dapat memenangkan pelelangan suatu proyek konstruksi.

1.2. Perumusan Masalah

Dengan memperhatikan hal tersebut diatas, secara khusus permasalahan yang akan dibahas adalah :

1. Bagaimana strategi penetapan harga suatu proyek oleh kontraktor?
2. Faktor-faktor penting apa saja yang menjadi pertimbangan kontraktor untuk menetapkan harga suatu proyek?
3. Praktek-praktek apa saja yang dipakai untuk memutuskan berapa besar *markup*?
4. Berapa perkiraan besar *markup* terhadap biaya proyek?
5. Cara atau model mana yang tepat dari analisis perhitungan data tender, untuk memperkirakan besarnya *markup* dengan berbagai model strategi penawaran?

1.3. Batasan Masalah

Agar penulisan ini tidak menyimpang dari tujuan penulisan maka responden dan pengumpulan data dalam penelitian ini dibatasi hanya untuk kontraktor-kontraktor serta perusahaan-perusahaan di DI Yogyakarta dan Jawa Tengah.

1.4. Tujuan Penelitian

1. Mengkaji bagaimana strategi penetapan harga suatu proyek oleh kontraktor di DI Yogyakarta dan Jawa Tengah.
2. Mengetahui faktor-faktor penting yang menjadi pertimbangan kontraktor untuk menetapkan harga suatu proyek oleh kontraktor di DI Yogyakarta dan Jawa Tengah.
3. Mengidentifikasi praktek-praktek yang dipakai untuk memutuskan *markup*.
4. Mengidentifikasi berapa perkiraan besar *markup* terhadap biaya proyek.
5. Mengkaji cara atau model yang tepat dari analisis perhitungan data tender, untuk memperkirakan besarnya *markup*.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Memberikan pengetahuan dan masukan untuk lebih mengetahui arti pentingnya penetapan harga proyek oleh kontraktor di Yogyakarta dan Jawa Tengah.

2. Bagi kontraktor

Memberikan masukan dan sumbangan pemikiran agar terjadi perbaikan dan peningkatan kualitas dalam hal penetapan harga proyek.

3. Bagi mahasiswa dan dunia ilmiah

Menambah pustaka dan wawasan serta memacu penelitian lebih lanjut.

4. Bagi pihak lain

Semoga hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai tambahan pengetahuan bagi pihak yang ingin mempelajari metoda riset dan strategi penetapan harga oleh kontraktor.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini, penulis merencanakan terdiri dari lima bab yang masing-masing bab diuraikan secara singkat sebagai berikut ini.

Bab I pendahuluan, berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

Bab II, tinjauan pustaka, menjelaskan tentang teori-teori yang melandasi masalah yang hendak dibahas, juga hal-hal lain yang dapat dijadikan sebagai dasar teori yang berkaitan dengan penelitian.

Bab III, metodologi penelitian berisi tentang penelitian itu sendiri, mulai dari tahap awal pelaksanaan sampai pada tahap pengolahan data, termasuk didalamnya analisa dan metoda yang dipakai, cara pengumpulan data, waktu

dan tempat pengambilan data, cara menganalisis data yang telah diperoleh serta cara penyimpulan hasil.

Bab IV, pada tahap ini dilakukan pembahasan dan analisis data yang diperoleh dari kuisioner. Pembahasan dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 10.0 for windows* dari data yang diperoleh untuk digunakan menjawab permasalahan yang ada.

Bab V, berisi kesimpulan-kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dikemukakan juga saran-saran yang berkenaan dengan permasalahan.

